



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

Analisis Desain Formulir Rawat Jalan Poli Umum Di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2020

Putri Yulinda ¹, Mohd. Rinaldi Amartha ²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
Email: ¹ putriyulinda09@gmail.com, ² Amartharc@gmail.com

Histori artikel

Received:
15 Juli 2021

Accepted:
28 Oktober 2022

Published:
17 November 2022

Abstrak

Desain memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan objek. Hasil studi peneliti di Puskesmas Simpang Tiga, dari hasil observasi Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga masih banyak kekurangan yang ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek anatomi, aspek fisik, aspek isi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aspek anatomi pada desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga, mengetahui aspek fisik desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga, dan mengetahui aspek isi desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga. Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, dengan informan penelitian terdiri dari 4 orang Instrumen dengan wawancara dan observasi, dokumentasi. Teknik pengolahan data adalah teknik non statistik, analisis data dan triangulasi data yang terdiri dari triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian dalam Formulir rawat jalan dari segi aspek anatomi belum ada nama puskesmas, alamat puskesmas, logo puskesmas, dari segi aspek fisik masih belum menggunakan bahan

kertas HVS 80 gram, dari aspek isi masih belum menggunakan singkatan pada isi kartu rawat jalan poli umum.

Kesimpulan, aspek anatomi dalam Formulir rawat jalan Puskesmas simpang Tiga adalah nama dan logo puskesmas belum ada, alamat puskesmas belum ada. Aspek fisik belum menggunakan bahan kertas HVS 80 gram, dan aspek isi belum menggunakan singkatan pada isi kartu rawat jalan poli umum. Saran sebaiknya pada aspek anatomi menambahkan logo puskesmas, nama serta alamat puskesmas, pada aspek fisik harus menggunakan kertas HVS 80 gram, dan pada aspek isi seharusnya digunakan singkatan pada kartu rawat jalan poli umum.

Kata Kunci : Desain Formulir Rawat Jalan Poli Umum

PENDAHULUAN

Salah satu jenis formulir yang ada di berkas rekam medis pasien di puskesmas adalah kartu rawat jalan. Kartu rawat jalan mempunyai arti penting bagi Puskesmas, yaitu merupakan sumber informasi yang cukup mengenai data sosial pasien dan data klinis pasien (Depkes, 2006). Jadi, informasi yang terkandung dalam formulir tersebut dapat digunakan ketika pasien datang kembali untuk berobat pada kunjungan berikutnya difasilitasi pelayanan kesehatan tersebut.

Formulir tersebut harus didesain sebaik mungkin agar dapat menjadi alat yang digunakan dalam pengumpulan data. sistem desain formulir merupakan faktor penganalisaan yang menunjukkan perlunya sesuatu formulir baru atau perlunya perubahan terhadap formulir yang telah ada dengan mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan mengisi formulir.

Desain formulir Rekam medis merupakan suatu kegiatan untuk merancang formulir rekam medis yang sesuaikan dengan kebutuhan petugas kesehatan yang akan mengisi formulir tersebut. Ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mendesain formulir yaitu aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi (Huffman, 1999).

Puskesmas Simpang Tiga memiliki beberapa poliklinik, salah satunya poliklinik umum. Poliklinik umum merupakan salah satu dari jenis layanan di Puskesmas yang

memberikan pelayanan kedokteran berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan kepada pasien atau masyarakat agar tidak terjadi penularan dan komplikasi penyakit, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan. Poliklinik umum ini memiliki jumlah kunjungan yang lebih banyak dibandingkan dengan poliklinik yang lain.

Hasil beberapa penelitian tentang analisis desain formulir ringkasan masuk dan keluar Puskesmas Kutoarjo Kabupaten Purworejo diantaranya yang dilakukan oleh Subinarto dkk didapati bahwa desain formulir ringkasan masuk dan keluar banyak kekurangan. Dari aspek fisik, bahan yang digunakan adalah kertas 70 gram sehingga formulir mudah sobek. Dari aspek anatomi masih belum mencantumkan *instruction* atau petunjuk pengisian yang jelas. Dan pada *heading* belum terdapat nomor kode dan nomor revisi formulir, menurut hasil wawancara dengan petugas bagian rekam medis diketahui pada formulir belum pernah dilakukan pendesain yang berdasarkan ketiga aspek anatomi, isi dan fisik. Mereka hanya mengambil contoh desain yang ada di puskesmas di percetakan untuk selanjutnya diterapkan di puskesmas. Hal ini membuat banyak item formulir yang tidak sesuai dengan kebutuhan di puskesmas sehingga dalam pelaksanaannya item tersebut dalam pengisiannya menjadi tidak lengkap 100%.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru terhadap berkas rekam medis terdiri dari sampul yang berisi: data sosial, nomor rekam medis, dan status pasien. Selain itu pada bagian isi dari dokumen rekam medis terdiri dari kunjungan, *SOAP (subjectif, Objectif, Assesment, dan Planning)* dan terdapat paraf dokter atau perawat. Dilihat dari aspek fisik formulir rawat jalan poli umum bahan yang digunakan kertas berwarna putih. Dilihat dari aspek anatomi bagian *heading* belum tercantumnya logo puskesmas dan nama puskesmas. Dan pada data sosial pasien masih belum lengkap seperti tidak adanya jenis kelamin pasien, alamat pasien. Selain itu nomor halaman atau kode formulir belum tercantum. Ketidaklengkapan item didalam kartu rawat jalan tersebut disebabkan desain yang kurang efektif dan efisien baik dari segi desain maupun SDM pengentry data tersebut. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi maupun isi. Apabila pada kartu rawat jalan hilang akan mengakibatkan kartu rawat jalan tidak dapat diketahui, sehingga penggunaan rekam medis dapat mengakibatkan data riwayat pasien tidak lengkap dan tidak berkesinambungan, maka petugas rekam medis kesulitan dalam mencari riwayat pasien. Formulir ini merupakan salah satu formulir penting dan harus diabadikan sehingga aspek desain formulir harus diterapkan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Desain Formulir Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2020.

Metode

Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dilakukan di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan November 2020 s/d April 2021. Informan penelitian ini adalah petugas yang bertanggung jawab pada kartu rawat jalan poli umum berjumlah 4 orang yang terdiri dari kepala rekam medis, coordinator UKP, perawat dan dokter umum. Objek penelitian adalah desain Formulir rawat jalan poli umum di puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru tahun 2020. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Alat Tulis dan Kertas dan Alat Rekam. Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non*-statistik, yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, yakni merupakan hasil yang diperoleh dari penelusuran dokumen, observasi dan wawancara langsung. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan metode triangulasi.

Hasil

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil Observasi tentang Desain Formulir Rawat Jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga tahun 2020 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Desain Formulir Rawat Jalan Poli umum di Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

No	Aspek Desain Formulir	Jenis Aspek	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Anatomi	a. Kepala (<i>heading</i>)		√	Pada <i>heading</i> nama puskesmas dan logo puskesmas
		b. Pendahuluan (<i>introduction</i>)	√		pendahuluan pada Formulir rawat jalan
		c. Perintah (<i>instruction</i>)	√		Perintah pada Formulir rawat jalan poli umum
		d. Badan (<i>body</i>)	√		margin punggung samping kiri 2 cm, atas: 2,5 cm untuk nama dan

logo, samping: 2 cm

2.	Fisik	a. Warna	√	memakai kertas berwarna putih
		b. Bahan	√	bahan 80 gram
		c. Bentuk	√	bentuk <i>vertical</i> , horizontal, dan persegi panjang
3.	Isi	a. Kelengkapan item	√	isi Formulir rawat jalan seperti yang ada di permenkes 269 tahun 2008
		b. singkatan	√	singkatan pada Formulir rawat jalan seperti Pr (Perempuan), Lk (Laki-Laki)
		c. simbol	√	Simbol pada Formulir rawat jalan poli umum

Sumber : Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa Formulir rawat jalan poli umum berdasarkan aspek anatomi tidak adanya nama puskesmas, logo puskesmas, alamat puskesmas, dan pada aspek fisik masih belum menggunakan kertas HVS 80 gram serta pada aspek isi tidak adanya singkatan pada formulir rawat jalan poli seperti Pr (Perempuan) atau Lk (Laki-laki).

2. Hasil Wawancara

a. Karakteristik Informan

Tabel 4.2 Karakteristik Informan

No	Kode Informan	Jabatan	Jumlah Informan	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
1	01	Kepala Rekam Medis	1	D III RM	8 Tahun
2	02	Koordinator UKP	1	S1 Kedokteran	7 Tahun
3	03	Perawat	1	DIII Keperawatan	10 Tahun
4	04	Dokter Umum	1	S1 Kedokteran	7Tahun

Dalam hasil wawancara yang dilakukan kepada informan 1,2,3, dan 4 yang bekerja di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru yang menjadi informan berjumlah 4 orang, informan 1 sebagai kepala rekam medis atau informan kunci, pendidikan terakhir D3, masa bekerja adalah 8 tahun, informan 2 sebagai koordinator UKP, pendidikan terakhir adalah S1 Kedokteran, masa bekerja 7 tahun. informan 3 sebagai perawat, pendidikan terakhir adalah D3 keperawatn, masa bekerja 10 tahun. informan 4 sebagai dokter umum, pendidikan terakhir S1 kedokteran, masa bekerja 7 tahun.

b. Aspek Anatomi Pada Desain Formulir Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Simpang Tiga mengenai pada aspek anatomi yang terdapat didalam Formulir rawat jalan poli umum, dalam Formulir rawat jalan poli umum mengatakan bahwa :

“Kalau untuk nama dan logo puskesmas pada desain Formulir ada ya, (informan 1,2,3) “Kalau menurut kakak untuk dampak pada puskesmas nya tidak ada karena kan nama dan logo puskesmasnya sudah diterapkan di halaman depan jadi kemungkin tidak ada masalah dan juga tidak akan terjadi kehilangan Formulir rawat jalan poli umumnya (informan 1,2,3) Untuk desain formulir rawat jalan poli umum berdasarkan aspek-aspek rancangan nya kami belum pernah, karena kita sih desain nya berdasarkan dari kebutuhan puskesmas nya aja ya, tapi kita belum tau kalau berdasarkan teori belum pernah (informan 1,2,3)

c. Aspek Fisik Pada Desain formulir Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Puskesmas simpang tiga mengenai pada aspek Fisik yang terdapat didalam Formulir rawat jalan poli umum mengatakan bahwa:

“menurut kakak bentuk desain pada Formulir rawat jalan poli umum vertical, horizontal, persegi panjang ya (Informan 1,2,3) “bahan yang digunakan sih hanya kertas HVS saja yang ukuran F4 dan kertas nya hanya berat 70 gram (informan 1,2) Kalau masalah pada bentuk dan bahan yang digunakan pada Formulir rawat jalan poli umum nya tidak ada (1,2)

d. Aspek Isi Pada Desain formulir Rawat Jalan Poli Umum di Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Puskesmas simpang tiga mengenai pada aspek isi yang terdapat didalam Formulir rawat jalan poli umum mengatakan bahwa:

“Isi dalam formulir rawat jalan poli umum nya yang sesuai dengan permenkes 269 tahun 2008 ya, itu yang ada SOAP nya, tanggal masuk, dan sesuai kebutuhan yang ada dipuskesmas juga (informan 1,2,3) “Manfaat kegunaan dari Formulir rawat jalan poli umum untuk mencatat riwayat penyakit pasien ya, untuk kegiatan-kegiatan atau itu untuk membuat aspek nya” (informan 1,2,3)

“ada identitas pasien, SOAP, ada asuhan keperawatan juga dan paraf dokter” (informan 1,2,3) “sudah, Kalau berdasarkan puskesmas sudah sesuai (informan1, 2,3,4)” “sejauh ini tidak ada item yang perlu

ditambahkan,itu sudah pas”(informan 1,2,3,4) “sudah jelas,kalau saya sebagai Perekammedis kan, tapi kembali lagi kepada perawatnya (Informan1).

Pembahasan

1. Aspek anatomi pada desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas simpang tiga tentang aspek anatomi dalam Formulir rawat jalan poli umum belum menggunakan kepala (*Heading*) yang memuat judul formulir terletak dibagian tengah atas formulir, tetapi pada kepala (*heading*) Formulir rawat jalan poli umum belum terdapat nama dan alamat organisasi, nomor formulir, tanggal penerbitan dan halaman. Secara garis besar kepala (*heading*) pada Formulir rawat jalan poli umum masih belum ada dan belum sesuai dengan teori berdasarkan aspek anatomi. Aspek anatomi dalam desain formulir rawat jalan poli umum meliputi: Kepala (*Heading*), Pendahuluan (*Introduction*), Perintah (*Intruccion*), Badan (*Body*), dan Penutup (*Close*).

a. Kepala (*heading*)

Menurut Huffman (1999), *Heading* atau judul merupakan bagian paling atas dari formulir rawat jalan poli umum. *Heading* memuat judul dan informasi mengenai formulir, nama formulir, nama dan alamat organisasi, nomor formulir, tanggal penerbitan dan halaman. Posisi standar dari judul adalah kiri-atas, tengah, kanan-atas, kiri-bawah atau kanan-bawah. Hal ini untuk menunjukkan jenis dan kegunaannya. Judul dibuat sesingkat mungkin tetapi jelas. Nomor dapat digunakan untuk menunjukkan keunikan, dapat diletakan dipojok kiri bawah atau kanan bawah. Nomor formulir ini dapat juga digunakan untuk mennjukan sumber dan jenisnya, jika formulir terdiri lebih dari satu halaman, maka tiap-tiap halaman harus diberi nomor dan jumlah halaman supaya bila ada halaman yang hilang dapat diketahui. nomor dan jumlah halaman ini biasanya diletakan pada sebelah kanan atas.

Berdasarkan penelitian (Puspitasari dkk, 2017), bagian *heading* (kepala) tidak ada logo maupun nama lembaga dan judul dari rekam medis, selain itu nomor rekam medis dan nama pasien belum tercantum dalam setiap rekam medis. apabila rekam medis tersebut hilang akan mengakibatkan rekam medis tidak dapat diketahui.

b. Pendahuluan (*introduction*)

Menurut huffman (1999), pendahuluan (*intoduction*) memuat informasi pokok yang menjelaskan tujuan dari formulir. Kadang-kadang-kadang tujuan ditunjukkan oleh

judul. Kalau penjelasan lebih lanjut diperlukan, pernyataan yang jelas biasa dimasukkan kedalam formulir untuk menjelaskan tujuan.

Pada formulir rawat jalan poli umum di UPT Puskesmas rawat inap simpang tiga ini tidak terdapat introduction namun sudah terdapat sub judul yang bertuliskan “Kartu Rawat Jalan” dan ini sudah menjelaskan dari formulir tersebut.

c. Perintah (*intruction*)

Menurut Huffman (1999), instruksi yang singkat dan berada pada bagian atas formulir, tujuannya agar pengguna segera dapat menentukan berapa *copy* yang diperlukan, siapa yang harus mengajukan formulir dan kepada siapa copyannya harus dikirimkan, dan bagaimana cara mengisi formulir. Formulir jalan poli umum dipuskesmas simpang tiga belum terdapat *instruction* hal ini belum sesuai dengan teori.

d. Badan (*body*)

Menurut Huffman (1999), *body* merupakan badan formulir yang disediakan untuk kerja formulir yang sesungguhnya atau bagian inti dari formulir untuk pengisian data. Hal yang perlu diperhatikan dalam komponen isi meliputi: *margin*, *spasi*, *garis*, *type style*.

Margin dibagi menjadi 4 sisi, yaitu; punggung 2 cm (untuk lubang), atas: 2,5 (untuk nama logo), samping: 2 cm, dan bawah: 1,5. Ukuran margin pada formulir rawat jalan poli umum dipuskesmas rawat inap simpang tiga yaitu Hal ini sudah sesuai dengan teori.

Spasi merupakan ukuran area isian data, ukuran spasi biasa yang digunakan untuk pengisian secara tulis tangan adalah 1 cm. Spasi pada formulir rawat jalan poli umum adalah 1 cm sehingga ukuran spasinya sudah sesuai.

Rules adalah sebuah garis vertikal atau horizontal. Garis ini dapat langsung, terputus-putus atau paralel berdekatan yang melayani berbagai tujuan. Pada formulir rawat jalan poli umum di puskesmas simpang tiga menggunakan *type* garis langsung yang sudah sesuai dengan teori.

Type style atau jenis huruf untuk suatu formulir, paling baik adalah menggunakan sesedikit mungkin jenis dan ukuran huruf. Item-item dengan kepentingan yang sama hendaknya dicetak dengan huruf yang sama disemua bagian formulir. Penggunaan jenis huruf pada formulir rawat jalan poli umum dipuskesmas rawat inap simpang tiga sudah menggunakan huruf sesuai dengan teori.

Close merupakan bagian penutup sebuah formulir kertas dan tersedia ruangan untuk tanda tangan sebagai tanda autentifikasi atau persetujuan. *Close*

pada formulir rawat jalan poli umum di puskesmas rawat inap simpang tiga ditunjukkan pada bagian bawah meliputi item nama dokter dan tanda tangan dokter.

2. Aspek fisik pada desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas simpang tiga tentang aspek fisik dalam Formulir rawat jalan poli umum. Diketahui bahwa pada warna sudah menggunakan kertas berwarna putih, pada bahan desain formulir rawat jalan poli umum hanya menggunakan kertas HVS 70 Gram belum menggunakan kertas HVS 80 gram, dan pada bentuk desain formulir rawat jalan poli umum sudah menggunakan bentuk segi empat. Pada desain Formulir rawat jalan berdasarkan aspek fisik meliputi : warna, bahan dan bentuk.

a. Warna

Menurut Huffman (1999), pertimbangan harus diberikan kepada pengguna warna dan jenis tinta yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dalam merancang desain. Penggunaan warna membantu mengidentifikasi dengan cepat formulir yang dipergunakan. Warna yang baik adalah warna yang datanya mudah dibaca, terutama bila menggunakan karbon, warna yang baik adalah warna yang cerah. Warna kertas yang sering digunakan (bagi perancang) yaitu putih dan hijau. Warna umum yang digunakan untuk formulir yaitu berwarna putih. Kartu rawat jalan poli umum yang digunakan di puskesmas simpang tiga adalah warna putih dengan warna tinta berwarna hitam.

b. Bahan

Menurut Huffman (1999), berat bahan kertas harus standar untuk formulir, kertas yang digunakan sebaiknya yang tidak mudah robek dan warnanya cerah. Bahan yang standar untuk formulir yang diabadikan adalah HVS 80 Gram.

c. Bentuk

Menurut Huffman (1999), bentuk standar formulir adalah segi empat. Menyatakan bentuk *vertical*, *horizontal*, dan persegi panjang. Pada Formulir rawat jalan poli umum di puskesmas rawat inap simpang tiga menggunakan bentuk segi empat dengan posisi portrait. Bentuk ini sudah sesuai dengan teori yang menyatakan bentuk umum format formulir adalah segi empat.

3. Aspek isi pada desain Formulir rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas simpang tiga tentang aspek isi dalam Formulir rawat jalan poli umum sudah baik untuk kelengkapan item nya sudah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, pada singkatan desain formulir rawat jalan poli umum belum menggunakan singkatan seperti pada jenis kelamin pasien yaitu Pr (Perempuan) dan Lk (Laki-Laki). pada simbol formulir rawat jalan poli umum di puskesmas simpang tiga pekan baru sudah menggunakannya.

a. Kelengkapan item

Menurut Huffman (1999), item pada formulir menyesuaikan pada struktur data atau isi data rekam medis yang telah ditentukan. Misalnya struktur data rekam medis rawat jalan berupa kombinasi dengan dasar hukum terkait dengan isi rekam medis seperti yang ada pada Permenkes 269 Tahun 2008. Isi Rekam medis rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan tercantum pada Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 yang memuat identitas pasien, tanggal dan waktu hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Item pada formulir Rawat jalan poli umum di puskesmas rawat inap simpang tiga sudah memuat data demografi dan data klinis pasien sudah sesuai dengan Permenkes 269 tahun 2008.

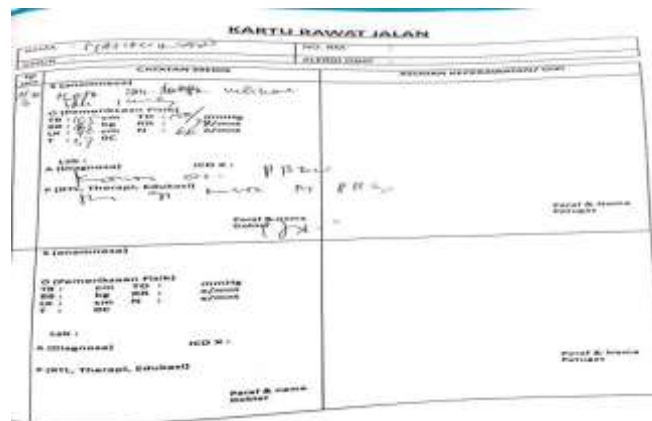
b. Singkatan

Menurut Huffman (1999), penggunaan singkatan dalam desain harus menggunakan singkatan yang standar. Singkatan harus disepakati dan dipahami oleh seluruh sumber daya di instansi tersebut. Singkatan tersebut harus disepakati dan dipahami oleh seluruh sumber daya dirumah sakit. Beberapa contoh singkatan yang sering digunakan untuk membuat atau mengisi lembar rekam medis adalah Lk (Laki-laki) Pr (Perempuan), tgl (tanggal) CKR (cedera kepala ringan) dan lain-lain. Sedangkan singkatan pada formulir rawat jalan poli umum dipuskesmas simpang tiga belum sesuai dengan teori seperti tidak adanya singkatan pada jenis kelamin pasien yaitu perempuan (PR) dan Laki-laki (LK).

Simbol

Menurut Huffman (1999), penggunaan simbol dalam formulir rekam medis harus sesuai dengan standar yang ada, masing-masing rumah sakit memiliki standar masing-masing untuk simbol yang digunakan. terdapat penggunaan beberapa simbol yaitu tanda penghubung (-), kurang dari (<), lebih dari (>), dan garis miring (/). Penggunaan simbol pada Formulir rawat jalan poli umum simpang tiga ini sudah sesuai dengan standar yang digunakan.

Berikut desain Formulir rawat jalan Poli Umum di Puskesmas Simpang Tiga tahun 2020 yang mana untuk mengetahui bagaimana desain Formulir rawat jalan yang ada pada Puskesmas Simpang Tiga :



Gambar 1
Formulir Rawat Jalan Poli Umum Puskesmas Simpang Tiga Tahun 2020

Berikut desain ulang Formulir rawat jalan poli umum sebagai perbandingan hasil penelitian dengan Formulir rawat jalan poli umum yang ada di Puskesmas Simpang Tiga:

UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPANG TIGA
Jl. Kaharuddin Nat 46 Telp. (0761) 674763

REKAM MEDIS RAWAT JALAN

No. RM

NAMA :	(UK/P):	ALAMAT :
UMUR :	ALERSI ORAT :	

Tgl Jam	Catatan Medis	Asuhan Keperawatan/Gizi
1	S (Anamnesa) O (Pemeriksaan Fisik) TB : cm TD : mmHg BB : kg RR : x/mnt LK : cm N : s/mnt S : % Lab : A (Diagnosa) ICD X : P (RTL, Therapi, Edukasi)	
	Paraf & Nama Dokter	Paraf & Nama Petugas
2	S (Anamnesa) O (Pemeriksaan Fisik) TB : cm TD : mmHg BB : kg RR : x/mnt LK : cm N : s/mnt S : % Lab : A (Diagnosa) ICD X : P (RTL, Therapi, Edukasi)	
	Paraf & Nama Dokter	Paraf & Nama Petugas

FICF/03/03/2021

Gambar 2:
Rancangan : Putri Yulinda tahun 2020

Kesimpulan

1. Desain Formulir Rawat jalan poli umum di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2020 berdasarkan Aspek Anatomi: Bagian kepala (*Heading*) masih banyak kekurangan yaitu belum adanya nama puskesmas dan logo puskesmas, tanggal penerbitan dan halaman. Tidak terdapat pendahuluan (*introduction*) karena sudah dijelaskan pada sub judul. Tidak terdapat perintah (*instruction*) dan bagian badan (*body*) untu margin dan spasi belum sesuai dengan teori, sehingga perlu disesuaikan lagi.
2. Desain Formulir rawat jalan poli umum di puskesmas simpang tiga pekanbaru tahun 2020 berdasarkan aspek fisik: bahan kertas yang digunakan belum menggunakan kertas HVS 80 gram.
3. Desain Formulir Rawat Jalan poli umum di Puskesmas simpang tiga pekanbaru tahun 2020 berdasarkan aspek isi: untuk kelengkapan item sudah sesuai dan untuk singkatan pada desain kartu rawat jalan poli umum belum digunakan.

Saran

1. Sebaiknya pada desain Formulir rawat jalan poli umum di puskesmas rawat inap simpang tiga berdasarkan aspek anatomi perlu ditambahkan kepala (*heading*) yaitu nama puskesmas, logo puskesmas, dan alamat puskesmas.
2. Sebaiknya pada desain Formulir rawat jalan poli umum di puskesmas rawat inap simpang tiga berdasarkan aspek fisik baiknya digunakan bahan kertas HVS 80 gram dan pada aspek isi perlu ditambahkan singkatan pada jenis kelamin pasien dan alamat pasien.
3. Sebaiknya Re-desain Formulir rawat jalan poli umum yang sesuai dengan teori seperti yang penulis desain dan ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek anatomi, aspek fisik, aspek isi. Hasil *Re-desain* penulis dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mendesain ulang Formulir rawat jalan poli umum.

Daftar Pustaka

- Depkes RI (2006). *Pedoman peyenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- Gunarti, Rina (2019). *Manajemen rekam medis dilayanan kesehatan*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Hatta, Gemala. R (2016). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Saranan Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlambang, susatyo (2016). *Manajemen pelayanan kesehatan Rs Yogyakarta* : Gosyen Publishing.
- Huffman, K (1999). *Health information management.Phisician Record. Company berwin lillianis, USA*.
- Leonard Devid, Nadia Aini (2017). *Analisis desain formulir kartu rawat jalan berdasarkan metode performance information economic control efficiency services (PIECES) di puskesmas rawang padang tahun (2017)*. Padang.(Online), (<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/421>. diakses 27 November 2020).
- Mardalis (2014). *Metode penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Notoadmojo, S (2010). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.75 tahun 2014 Tentang *Pusat kesehatan masyarakat*.Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.55 Tahun 2013 Tentang *Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*.Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269/MenKes/Per/III/2008 Tentang *Rekam Medis*. Jakarta.

Subinarto, Taufiq Wicaksono, Elise Garmelia,Adhani Windari (2018). *Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap (2018)*

Banyumanik.(online)

(<https://ejurnal.poltekes-smg.ac.id/ojs/index.php/Rmik>. diakses 27 november 2020).

Sugiyono (2007). *Metode penelitian bisnis*. Bandung : Alabeta

Suhardi, Kardi Rais (2015). *Perencanaan Puskesmas*. Trans Info Media: jakarta

Triyanti Endang, Weningsih Retna Imelda (2018). *Manajemen Informasi Kesehatan III Desain Formulir*,(online)

(<http://123dok.com/document/q2k191jq-manajemen-informasi-kesehatan-iii-sc.html>.di akses 27 november 2020).